

Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Asfiksia Dan Kematian Bayi Pada Kehamilan Dengan Kelainan Jantung Bawaan di RSUP Dr. Sardjito

Suswatiningsih
Departemen Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Kehamilan dengan penyakit jantung saat ini semakin meningkat karena adanya kemajuan pengobatan dan pembedahan pada kelainan jantung bawaan. Risiko morbiditas dan mortalitas terhadap ibu maupun janinnya juga meningkat. Kondisi ibu dengan kelainan jantung bawaan yang berat menimbulkan sianosis dan hipoksia intrauterin sehingga didapatkan bayi lahir asfiksia sampai dengan kematian. Bayi lahir dengan asfiksia mempunyai efek neurologis yang buruk. Faktor-faktor yang mempengaruhi asfiksia dan kematian bayi pada ibu dengan kelainan jantung bawaan perlu diketahui untuk meminimalkan atau memodifikasi faktor tersebut agar didapatkan luaran bayi yang baik.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian asfiksia dan kematian bayi pada ibu hamil dengan kelainan jantung bawaan di RSUP dr. Sardjito.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *cohort retrospektif*. Subyek penelitian ini adalah ibu hamil dengan kelainan jantung bawaan yang melahirkan di RSUP Dr. Sardjito. Data diambil mulai Januari 2013 sampai dengan Desember 2017. Kemudian dilihat faktor-faktor berupa klasifikasi berdasarkan NYHA, usia ibu, usia kehamilan, dan riwayat operasi perbaikan jantung terhadap kejadian asfiksia (nilai Apgar <7 pada menit ke-5) dan kematian bayi. Data dianalisis dengan uji Chisquare/Fisher dan regresi logistik.

Hasil: Penelitian ini melibatkan 109 subyek. Terdapat bayi lahir asfiksia sebanyak 15 orang (13,76%) dan kematian neonatal sebanyak 14 orang (12,84%) yang semuanya merupakan bayi prematur. Kelainan jantung pada bayi sebanyak 5 orang (4,59%). Klasifikasi NYHA (OR 8,85; CI 95% 2,23-35,06; p=0,002) berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian asfiksia neonatorum. Sedangkan kelahiran preterm berpengaruh terhadap kejadian asfiksia neonatorum (OR 8,41; CI 95% 1,32-53,54; p=0,024) dan kematian bayi (OR 11,07; CI 95% 1,66-73,81; p=0,013).

Kesimpulan: Klasifikasi berdasarkan NYHA tinggi meningkatkan kejadian asfiksia secara bermakna, sedangkan kelahiran preterm berpengaruh meningkatkan kejadian asfiksia dan kematian neonatus secara bermakna pada ibu hamil dengan kelainan jantung bawaan.

Kata kunci: kehamilan dengan jantung bawaan, asfiksia, kematian bayi, NYHA

Factors Influencing Asphyxia and Neonatal Mortality on Pregnancy with Congenital Heart Disease in RSUP Dr. Sardjito

Suswatiningsih

Department of Obstetrics and Gynecology
Faculty of Medicine, Public Health and Nursing
Universitas Gadjah Mada RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

ABSTRACT

Background: There is increased number of pregnancies with heart diseases today due to advances medical and surgical treatment for congenital heart defects. The morbidity and mortality risks of the women and their fetuses have also increased. The pregnant women with severe congenital heart defects may have cyanosis and intrauterine hypoxia, so that their babies are born asphyxiated or stillborn. Babies who are born asphyxiated get poor neurological effects. Factors influencing asphyxia and neonatal mortality among women with congenital heart defects should be determined to minimize or modify them to get good neonatal outcome.

Objective: To determine factors influencing asphyxia and neonatal mortality among in pregnant women with congenital heart diseases in RSUP Dr. Sardjito.

Research Method: This study was was cohort retrospective. The subjects of this study were pregnant women with congenital heart diseases who gave birth in RSUP Dr. Sardjito. Data was taken from January 2013 to December 2017. Then, classification by NYHA (New York Heart Association), maternal age, gestational age, history of cardiac repair surgery, and WHO classification on asphyxia (Apgar score <7 at the 5th minute) and neonatal mortality were reviewed. The data was analyzed by Chisquare/Fisher and logistic regression tests.

Result: The study involved 109 subjects. There were 15 asphyxia neonatorum (13.76%) and 14 neonatal mortalities (12.84%), which all of them were premature births. Five neonates (4.59%) had congenital heart defects. NYHA classification (OR 8.85; CI 95% 2.23-35.06; p=0.002) affected asphyxia neonatorum incidents. Meanwhile preterm birth associated with asphyxia neonatorum (OR 8.41; CI 95% 1.32-53.54; p=0.024) and neonatal mortality (OR 11.07; CI 95% 1.66-73.81; p=0.013).

Conclusion: High NYHA classification increased the number of asphyxia incident significantly, while preterm birth increased of asphyxia and neonatal mortality significantly among pregnant women with congenital heart disease.

Keywords: pregnancy with congenital heart disease, asphyxia, neonatal mortality, NYHA